

EFEKTIVITAS PROGRAM KELUARGA HARAPAN TERHADAP PRODUKTIVITAS DAN DAMPAKNYA PADA KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KABUPATEN PIDIE DENGAN KEBIJAKAN PEMERINTAH SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI

Muhammad Ali
STIS Al-Hilal Sigli, Aceh
akhi.ali00@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to examine the effectiveness of the Family Hope Program (PKH) on productivity and its impact on community welfare in Pidie Regency, with government policy as a moderating variable. A sample size of 320 individuals from a population of 36,230 was selected using a Krejcie table at a significance level of 0.05 and a 95% confidence level. Probability sampling was used, followed by proportionate stratified random sampling. Data were collected using a questionnaire, analyzed using Structural Equation Modeling (SEM) and processed with AMOS software version 24.0. The results indicate that the effectiveness of the Family Hope Program significantly impacts the welfare of PKH recipients in Pidie Regency, both directly and through the moderating variables of productivity and policy. The results also indicate that the direct effect is greater than the indirect effect between the variables studied. Keywords: Program Keluarga Harapan, Productivity, Policy, and Welfare.

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji efektivitas program keluarga harapan terhadap produktivitas dan dampaknya pada kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Pidie dengan kebijakan pemerintah sebagai variabel pemoderasi. Jumlah Sampel 320 orang dari jumlah populasi 36.230 orang dengan dasar tabel krejcie pada taraf signifikansi 0.05, tingkat kepercayaan 95% kepada populasi dengan *Probability Sampling* kemudian dipilih *proportionate stratified random sampling*. Data yang dikumpulkan dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang kemudian dianalisis dengan menggunakan *Struktural Equation Modelling* (SEM) dan diproses dengan perangkat lunak AMOS versi 24.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas program keluarga harapan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat penerima PKH di Kabupaten Pidie secara langsung maupun melalui variabel-variabel moderasi produktivitas dan kebijakan. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa ada pengaruh langsung lebih besar dari efek tidak langsung antara variabel yang diteliti.

Kata Kunci: Program Keluarga Harapan, Produktivitas, Kebijakan dan Kesejahteraan.

PENDAHULUAN

Kesejahteraan sosial mencakup berbagai usaha yang dikembangkan untuk meningkatkan taraf hidup manusia-manusia, baik itu di bidang fisik, mental, emosional, sosial, ekonomi dan spiritual. Upaya pemerintah dalam merespon masalah kesejahteraan tersebut dengan mecetuskan bantuan PKH yang merupakan salah satu upaya percepatan pertumbuhan ekonomi masyarakat dalam aspek pendapatan (*income*) dan konsumsi (*number of choises*) agar masyarakat sejahtera.

Pembangunan sosial-ekonomi di Indonesia merupakan agenda penting dalam upaya menurunkan angka kemiskinan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat, khususnya di wilayah yang memiliki tingkat kesejahteraan di bawah rerata nasional.

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah bentuk bantuan sosial bersyarat yang dirancang untuk keluarga miskin dan rentan miskin guna memperbaiki akses terhadap layanan dasar seperti pendidikan dan kesehatan serta mendorong peningkatan kesejahteraan jangka panjang (sebagai program conditional cash transfer/CCT) dalam konteks negara berkembang seperti Indonesia. PKH telah lama menjadi fokus pemerintahan pusat dan daerah sebagai instrumen kebijakan dalam penanggulangan kemiskinan (conditional cash transfer policy) yang efektif secara teoretis dan telah digunakan di banyak negara berkembang lainnya (Hadna & Askar, 2022).

Berdasarkan kajian empiris yang terkait dengan PKH menunjukkan adanya hubungan positif antara efektivitas program dengan indikator kesejahteraan masyarakat di berbagai wilayah di Indonesia. Misalnya, penelitian di Kelurahan Tiwugalih menunjukkan bahwa efektivitas pelaksanaan PKH berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kesejahteraan keluarga penerima manfaat (Milania Ulfah, 2023). Penelitian Suriani & Siregar (2025) juga menemukan bahwa pelaksanaan PKH di Desa Amabaan secara umum efektif dan berperan dalam membantu pemenuhan kebutuhan dasar keluarga miskin, meskipun masih terdapat tantangan operasional seperti ketidaktepatan sasaran penerima manfaat.

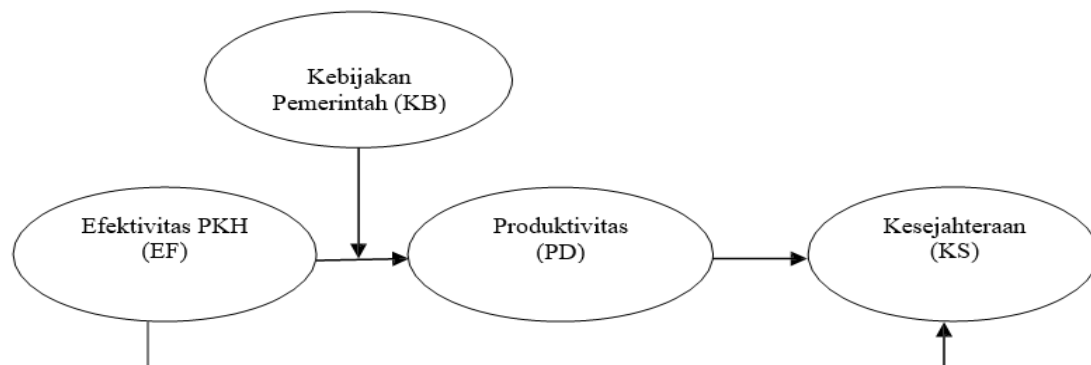
PKH di Kabupaten Pidie sebagai lokasi penelitian ini telah berjalan semenjak tahun 2008 akan tetapi efek program tersebut sepenuhnya belum dapat meningkatkan produktivitas masyarakat hingga sejahtera. Permasalahan ini diketahui hingga saat ini masih menjadi permasalahan dalam proses pelaksanaan PKH di Kabupaten Pidie. Di antara beberapa masalah yang terjadi adalah tujuan dari PKH tersebut tidak terealisasi dengan baik. Permasalahan ketidaktepatan sasaran dalam PKH banyak terjadi di Kabupaten Pidie. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti melaksanakan penelitian dengan tema Efektivitas Program Keluarga Harapan terhadap Produktivitas dan dampaknya pada Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Pidie dengan Kebijakan Pemerintah sebagai Variabel Pemoderasi.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis, bertujuan untuk menggambarkan keadaan subjek atau objek saat ini berdasarkan fakta yang tampak (Hendra, Nufiar, and Mariana 2024). Metode penelitian deskriptif analitik ini dipilih karena dapat menjelaskan suatu masalah yang bersifat kasuistik (Amri, A., & Ajirna, C., 2025), dengan cara menggambarkan permasalahan yang sedang diteliti, berdasarkan hubungan antara kasuistik dengan teori efektivitas PKH di Kabupaten Pidie sebagai lokasi penelitian.

Objek penelitian adalah Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) (EF), Produktivitas (PD), Kesejahteraan (KS) dan Kebijakan pemerintah (KB). Probability Sampling penulis gunakan sebagai teknik sampling, kemudian dipilih *proportionate stratified random sampling*. Data di kumpulkan melalui kuisioner, Wawancara/*interview*, dan observasi. Penelitian ini dianalisis menggunakan teknik SEM

diolah dengan menggunakan perangkat AMOS versi 24, adalah peralatan statistik yang digunakan untuk pengujian hipotesis. Kerangka penelitian dapat ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 1
Kerangka penelitian

Hipotesis:

- H1: Efektivitas secara langsung berpengaruh terhadap Kesejahteraan
- H2: Produktivitas memoderasi pengaruh Efektivitas terhadap Kesejahteraan
- H3: Kebijakan pemerintah memoderasi pengaruh Efektivitas terhadap Produktivitas.

LANDASAN TEORETIS

Efektivitas Program Keluarga Harapan

Menurut Etta (2018) efektivitas adalah kemampuan untuk menentukan suatu sasaran yang tepat: “melakukan pekerjaan yang benar”. Efektivitas merujuk pada ukuran sejauh mana suatu program, kebijakan, atau tindakan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Teori efektivitas menyatakan bahwa ukuran keberhasilan suatu program tidak hanya dilihat dari input atau proses, tetapi terutama pada *output* dan *outcome* yang dihasilkan serta dampaknya terhadap perubahan sosial, ekonomi, atau perilaku (Williams, K. S., & Dunning, J. P., 2024).

Selanjutnya teori efektivitas ini diaplikasikan secara langsung dengan Program Keluarga Harapan (PKH) sebagai kebijakan pemerintah dari Kementerian Sosial. Program Keluarga Harapan yang selanjutnya disebut PKH adalah pemberian bantuan sosial bersyarat kepada Keluarga Miskin (KM) yang ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat PKH. Khusus di Kabupaten Pidie pada tahun 2021 jumlah penerima berjumlah 34.043 keluarga dan pada tahun 2022 jumlah penerima berjumlah 28.213 keluarga kemudian pada tahun 2023 jumlah penerima berjumlah 29.239 keluarga.

Teori Kesejahteraan Sosial

Menurut Hendry (2013), kesejahteraan masyarakat adalah aktivitas ekonomi yang terjadi di masyarakat tersebut. Aktivitas ekonomi akan menghasilkan barang dan jasa serta nilai tambah ekonomi dan nilai tambah sosial masyarakat. Oleh karena

demikian, semakin tinggi aktivitas ekonomi di suatu daerah, semakin tinggi pula kesejahteraan masyarakat tersebut, dan sebaliknya.

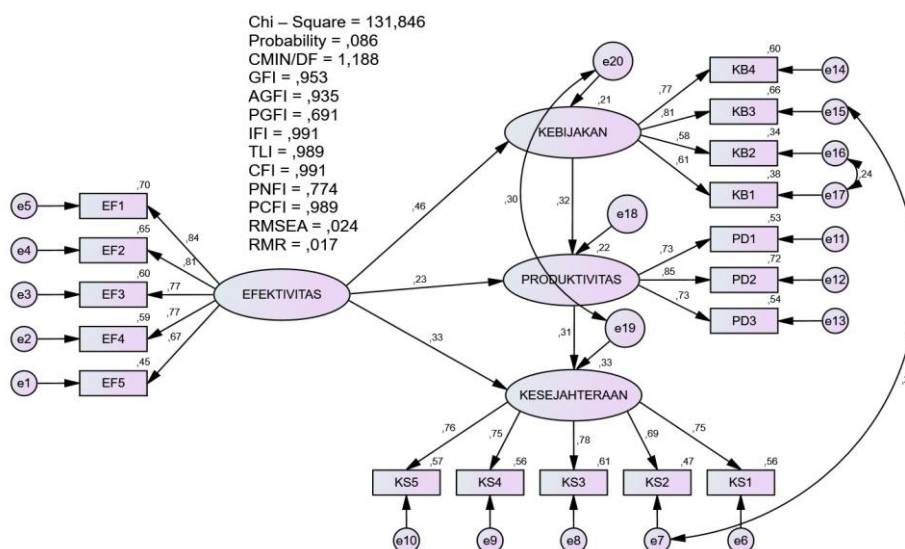
Salah satu teori utama dalam kajian kesejahteraan sosial adalah teori *Welfare State*, yang menyatakan bahwa negara memiliki tanggung jawab utama dalam menjamin kesejahteraan warga negaranya melalui intervensi sosial, ekonomi, dan kebijakan publik. Menurut perspektif ini, negara tidak hanya sebagai pengatur pasar, tetapi juga sebagai penyedia jaring pengaman sosial (*social safety net*) yang memastikan ketersediaan layanan dasar dan proteksi sosial bagi kelompok rentan. Teori ini menjadi dasar bagi kebijakan seperti bantuan sosial, subsidi kesehatan, dan program *conditional cash transfer*, termasuk PKH di Indonesia. Dalam implementasinya, *Welfare State Theory* menggarisbawahi pentingnya peran negara dalam mengorganisasi pelayanan sosial dan mendistribusikan kesejahteraan secara merata (Nurahsan, 2025).

Dalam kajian ilmu kesejahteraan sosial, terdapat dua pendekatan utama: pendekatan *residual* dan *institutional*. Pendekatan *residual* memandang kesejahteraan sosial sebagai intervensi negara hanya ketika individu atau keluarga gagal memenuhi kebutuhan dasar sendiri. Sedangkan pendekatan *institutional* melihat kesejahteraan sosial sebagai tanggung jawab sistem sosial keseluruhan untuk menjamin standar kehidupan layak bagi semua orang sebagai bagian dari struktur sosial yang normal (Witono, T., 2020). Di antara keduanya, pendekatan *social development* muncul sebagai paradigma baru yang menggabungkan aspek kedua pendekatan tersebut, menekankan pada pembangunan sosial berkelanjutan yang memberdayakan masyarakat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji *Goodness Of Fit Indeks* melalui CFA

Gambar 2 berikut menunjukkan kesesuaian model yang dihasilkan dari indeks-indeks Goodness Of Fit melalui CFA.



Gambar 2
 Hasil Uji Kesesuaian Model

Berdasarkan gambar 2 komputasi di atas, dihasilkan indeks-indeks *Goodness- Of-Fit* seperti pada tabel berikut:

Tabel 1
Evaluasi Kriteria *Goodness-of-fit* Indices

<i>Goodness-of-fit Index</i>	Hasil Model	<i>Cut off Value</i>	Evaluasi Model
χ^2 -Chi-Square	131,846	Diharapkan kecil	Sesuai
Sig-Probability	0,86	$\geq 0,05$	Sesuai
CMIN / DF	1,188	$\leq 2,00$	Sesuai
GFI	0,953	$\geq 0,90 < 1$	Sesuai
AGFI	0,935	$\geq 0,90 < 1$	Sesuai
PGFI	0,691	$\geq 0,50 < 1$	Sesuai
IFI	0,991	Mendekati 1	Sesuai
TLI	0,989	$\geq 0,95 < 1$	Sesuai
CFI	0,991	$\geq 0,95 < 1$	Sesuai
PNFI	0,774	$\geq 0,50 < 1$	Sesuai
PCFI	0,989	$\geq 0,50 < 1$	Sesuai
RMSEA	0,24	Antara 0,02 – 0,08	Sesuai
RMR	0,17	$\leq 0,05$	Sesuai

Berdasarkan hasil pada tabel 1 diketahui bahwa keseluruhan nilai *Goodness-of-fit index* sudah sesuai dengan syarat yang dibutuhkan. Maka dengan demikian berkesimpulan bahwa secara keseluruhan Fit Model sudah bisa diterima kemudian layak digunakan untuk analisis berikutnya.

Analisis *Structural Equation Modeling*

Analisis berikutnya yaitu analisis SEM dalam Full Model untuk menguji model dan hipotesis yang dikembangkan pada penelitian ini. Pengujian model dalam SEM dapat dilakukan melalui pengujian signifikansi kausalitas melalui uji koefisien regresi. Hasil pengolahan data menggunakan analisis SEM dengan Amos versi 24.0 dapat ditunjukkan pada tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2
Estimasi

			Estimate	S.E.	C.R.	P
PRODUKTIVITAS	<---	EFEKTIVITAS	,263	,083	3,175	,001
PRODUKTIVITAS	<---	KEBIJAKAN	,294	,073	4,047	***
KESEJAHTERAAN	<---	EFEKTIVITAS	,423	,086	4,926	***
KESEJAHTERAAN	<---	PRODUKTIVITAS	,352	,078	4,540	***

Berdasarkan hasil pengujian tabel 3 terhadap dua hipotesis moderasi dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1 Nilai CR di atas 1,96 dan $P < 0,05$, artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang bermakna ada hubungan signifikan di antara konstruk yang telah diuji.
- 2 Efektivitas mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka akan menyebabkan kenaikan Produktivitas masyarakat penerima PKH yang ada di Kabupaten Pidie sebesar 0.263.
- 3 Kebijakan mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka akan menyebabkan kenaikan Produktivitas masyarakat penerima PKH yang ada di Kabupaten Pidie sebesar 0.294.
- 4 Efektivitas mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka akan menyebabkan kenaikan Kesejahteraan masyarakat penerima PKH yang ada di Kabupaten Pidie sebesar 0.423.
- 5 Produktivitas mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka akan menyebabkan kenaikan Kesejahteraan masyarakat penerima PKH yang ada di Kabupaten Pidie sebesar 0.352.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis menggunakan teknik SEM yang diolah dengan menggunakan perangkat AMOS versi 24, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan produktivitas rumah tangga penerima manfaat di Kabupaten Pidie. Model pengukuran (*measurement model*) yang diuji melalui *confirmatory factor analysis* (CFA) menunjukkan bahwa seluruh indikator efektivitas program, produktivitas, dan kesejahteraan memenuhi kriteria *goodness of fit* serta validitas dan reliabilitas konstruk. Selanjutnya, model struktural (*structural model*) membuktikan bahwa produktivitas berperan sebagai variabel intervening yang memperkuat hubungan antara efektivitas PKH dan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini menegaskan pentingnya integrasi kebijakan sosial dan kebijakan pembangunan daerah dalam mengoptimalkan dampak program perlindungan sosial terhadap kesejahteraan masyarakat secara komprehensif dan berkelanjutan. Efektivitas Program Keluarga Harapan berpengaruh signifikan langsung terhadap kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Pidie. Kebijakan pemerintah memoderasi pengaruh efektivitas Program Keluarga Harapan terhadap produktivitas masyarakat penerima Program Keluarga Harapan di Kabupaten Pidie. Produktivitas memoderasi hubungan efektivitas Program Keluarga Harapan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Pidie.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Heruanto Hadna, Media Wahyudi Askar. (2022). The Impact of Conditional Cash Transfers on Low-Income Individuals in Indonesia. *ASEAS: Advances in Southeast Asian Studies*, 15(1), 23-41. [Vol. 15 No. 1 \(2022\).
https://doi.org/10.14764/10.ASEAS-0067](https://doi.org/10.14764/10.ASEAS-0067)

- Amri, A., & Ajirna, C. (2025). HAK WARIS KHUNTSA MUSYKIL DAN METODE PENYELESAIANNYA. *Jurnal Tahqika : Jurnal Pemikiran Hukum Islam*, 19(1), 28–34. <https://doi.org/10.61393/tahqika.v19i1.275>
- Aprilian Ismail Nurahsan, Wicipto Setiadi, & Taufiqurrohman Syahuri. (2025). Implementation of Social Welfare Based on the Welfare State Theory : Case Study on the Provision of Social Assistance Funds During COVID-19 in Indonesia. *International Journal of Law and Society*, 2(3), 81–90. <https://doi.org/10.62951/ijls.v2i3.650>
- Baiq Rizka Milania Ulfah. (2023). Efektifitas Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Tiwugalih Kota Praya. *Media Bina Ilmiah*. Vol. 17 No. 6: Januari 2023. <https://doi.org/10.33578/mbi.v17i6.198>
- Faizal, Henry. (2013). *Ekonomi Manajerial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hendra, Arifan, Nufiar Nufiar, and Mariana Mariana. 2024. “Pengelolaan Dana Infaq ASN Kabupaten Pidie.” HEI EMA: Jurnal Riset Hukum, Ekonomi Islam, Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi 3(1): 11–19. <https://doi.org/10.61393/heiema.v3i1.194>
- Nining Suriani, & Disna Anum Siregar. (2025). Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Amabaan Kecamatan Simeulue Barat. *Al-Zayn : Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 3(5), 6268–6276. <https://doi.org/10.61104/alz.v3i5.2403>
- Sopiah, Etti. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik*. Yogyakarta: Andi.
- Williams, K. S., & Dunning, J. P. (2024). *A general theory of program effectiveness: Concepts, measurement, and evaluation*. *Journal of Program Evaluation*, 38(1), 1–23.
- Witono, T. (2020). PEMBANGUNAN SOSIAL, KESEJAHTERAAN SOSIAL, DAN PEKERJAAN SOSIAL. *Quantum: Jurnal Ilmiah Kesejahteraan Sosial*, 16(1), 57–72. Retrieved from <https://e-journal.kemensos.go.id/index.php/Quantum/article/view/2901>